

Meningkatkan Literasi Keuangan dan Akuntansi dalam Masyarakat

Improving Financial And Accounting Literacy In The Community

Kevin H. Tupamahu¹, Bryan F Manihuruk², Susi Elia Simaremare³, Fiona M Tarima⁴,
Noch Lorensius Fatruan⁵, Tiara Puspita Sari⁶

Universitas Pattimura, Ambon

*Email@ : bryanmanihuruk27@gmail.com

Article History:

Received: 10 Mei 2024

Accepted: 13 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords:

Financial Literacy, Accounting,
Rumahtiga Village, Budgeting.

Abstract: Socialization activities to improve financial and accounting literacy in the community were carried out in Rumah Tiga Village, focusing on the role of financial and accounting literacy in family financial management. Rumah Tiga Village was chosen because it still needs understanding and skills about financial management and accounting to support economic development and community welfare. The methods used in this activity include practical demonstrations, surveys to the community, as well as cooperation with Rumah Tiga Village officials. The main focus of this socialization was to increase understanding of household financial management, achieving future financial goals, the importance of long-term savings, education on future investments, and emergency funds to avoid future financial difficulties. The role of accounting in recording income and expenses, preparing budgets, and understanding how to make household financial reports are important points for the community to become better at managing their finances. The implementation of this socialization activity is tailored to the needs of the village community, involving cooperation with the village government to increase understanding of financial literacy and accounting. It is hoped that this activity can provide good knowledge to the Rumah Tiga community about financial literacy and accounting in the community.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan akuntansi dalam masyarakat dilaksanakan di Desa Rumah Tiga, dengan fokus pada peran literasi keuangan dan akuntansi dalam pengelolaan keuangan keluarga. Desa Rumah Tiga dipilih karena masih membutuhkan pemahaman dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi untuk mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi demonstrasi praktis, survei ke masyarakat, serta kerjasama dengan perangkat Desa Rumah Tiga. Fokus utama sosialisasi ini adalah meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga, mencapai tujuan keuangan di masa depan, pentingnya tabungan jangka panjang, edukasi tentang investasi masa depan, dan dana darurat untuk menghindari kesulitan keuangan dimasa depan. Peran akuntansi dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pemahaman tentang cara membuat laporan keuangan rumah tangga menjadi point penting bagi masyarakat agar menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Penerapan kegiatan sosialisasi ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa, melibatkan kerjasama dengan pemerintah desa untuk meningkatkan pemahaman atas literasi keuangan dan akuntansi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada masyarakat Rumah Tiga tentang literasi keuangan dan akuntansi dalam masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Akuntansi, Desa Rumahtiga, Penyusunan Anggaran.

PENDAHULUAN

Sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang dunia keuangan saat ini, karena dunia keuangan semakin kompleks dan beragam. Stabilitas ekonomi cenderung lebih baik dimiliki oleh masyarakat yang mengetahui bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan mereka (Afandy & Niangsih, 2020; Jamali, Haeruddin, & Ahmad, 2023). Literasi keuangan adalah tentang memahami cara mengelola keuangan dengan bijak. Dengan memahami cara mengelola keuangan, orang dapat membuat keputusan yang bijak dan mencapai tujuan keuangan mereka" (Torabi, 2019).

Literasi keuangan dan akuntansi memiliki peran penting dalam membentuk kesejahteraan finansial individu dan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, literasi keuangan telah menjadi fokus penting bagi pemerintahan dan organisasi masyarakat. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum untuk mengelola sumber daya keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang akan menguntungkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

kesejahteraan rumah tangga dan keinginan bisnis (Fatoki, 2014). Dalam beberapa tahun terakhir, pengetahuan masyarakat tentang keuangan dan akuntansi telah menjadi topik diskusi yang hangat. Faktanya, literasi keuangan menjadi salah satu komponen penting yang menentukan seberapa sukses dan bertahannya perekonomian secara keseluruhan. Isu ini telah menjadi subjek berbagai topik, mulai dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) hingga krisis ekonomi Indonesia tahun 1998. Namun, masih banyak individu yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat dan berdampak pada kesejahteraan finansial individu dan masyarakat. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan dan akuntansi dalam masyarakat menjadi sangat penting untuk membantu individu dan masyarakat dalam mengelola keuangan yang lebih baik. Jika pengeluaran terus-menerus dan tidak terkendali sampai membuat seseorang kesulitan atau bahkan tidak dapat mengelola keuangan mereka sendiri, itu menunjukkan bahwa orang tersebut tidak memahami keuangan. Meskipun memiliki populasi yang besar, Indonesia harus siap bersaing di MEA. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan melihat bagaimana masyarakat mengelola keuangan pribadi mereka (Yushita, 2017).

Masyarakat luas dituntut harus tahu dan paham akan literasi keuangan tersebut. Dengan

adanya literasi keuangan yang baik, masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, sosialisasi literasi keuangan dan akuntansi dalam masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan.

Kegiatan sosialisasi masyarakat yang memberikan pemahaman dasar akuntansi dapat membantu setiap keluarga menjadi lebih kuat secara finansial. Masyarakat dapat merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik dengan memahami bagaimana catatan keuangan menunjukkan kondisi keuangan sehari-hari (Yushita, 2017). Mengelola keuangan pribadi secara efektif adalah penting dalam kehidupan sehari-hari (Siagian, 2018). Tidak hanya orang yang memiliki pendapatan rendah yang mengalami masalah keuangan; Kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti menggunakan kredit yang salah atau tidak merencanakan keadaan darurat, juga dapat menyebabkan masalah keuangan. Stres dan ketidakpercayaan diri dapat disebabkan oleh keterbatasan finansial.

Menurut Afandy & Niangsih (2020), tujuan utama dari sosialisasi Literasi Keuangan adalah mengajarkan masyarakat Indonesia tentang keuangan dan mengajarkan mereka untuk menggunakan uang dengan benar. Hal ini akan membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengatasi kurangnya pengetahuan di industri keuangan. Ada kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Tiga pilar utama Program Strategi Nasional Literasi Keuangan adalah sebagai berikut: Pertama, memprioritaskan Program Pendidikan dan Kampanye Literasi Keuangan di seluruh negeri; kedua, meningkatkan dasar literasi keuangan; dan ketiga, mengembangkan barang dan jasa keuangan yang terjangkau. Menurut OJK (2013), tujuannya adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia sehingga mereka dapat memilih dan menggunakan layanan dan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

METODE

Masyarakat yang hadir pada kegiatan sosialisasi tentang “Meningkatkan Literasi Keuangan dan Akuntansi dalam Masyarakat” ini adalah masyarakat di Desa Rumah Tiga, dan jumlah pesertanya sebanyak 42 orang. Kegiatan ini berlokasi di Kantor Desa Rumah Tiga yang berlangsung pada hari Rabu, 05 Juni 20234 pukul 10.30 WIB. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi bertempat di Kantor Desa Rumah Tiga yang beralamat di Jl. Mr. Chr. Soplanit, Rumah Tiga, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku. Materi yang digunakan merupakan salinan materi mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, perencanaan keuangan, dan perencanaan keuangan keluarga yang dipaparkan dalam

bentuk PowerPoint dan modul. Alat yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah laptop, speaker, microphone, dan infocus. Jenis kegiatannya berupa sosialisasi dan cara pelaksanaannya adalah dengan mengedukasi masyarakat rumah tiga tentang pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, perencanaan keuangan, dan perencanaan keuangan keluarga. Sosialisasi tersebut memuat penjelasan singkat mengenai literasi keuangan, seperti pengertian literasi keuangan, pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, perencanaan keuangan, dan perencanaan keuangan keluarga seperti penjelasan singkat tentang perencanaan keuangan, pembuatan anggaran, manajemen utang, persiapan dana darurat dan evaluasi bulanan.

HASIL

1. Deskripsi Kegiatan

Hasil kegiatan sosialisasi dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, perencanaan keuangan, dan perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Rumah Tiga ini dilaksanakan pada pukul 10:30 pada hari Rabu tanggal 05 Juni 2024 hingga selesai. Acara dimulai dengan sambutan dari seperangkat desa yaitu Bapak Leonard Limba selaku sekretaris desa. Dalam sambutannya, sekretaris desa mengucapkan terimakasih atas kegiatan yang dilaksanakan dalam program penguatan literasi keuangan untuk masyarakat serta menyambut baik kegiatan ini dengan harapan, kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam mengelola perencanaan anggaran keuangan keluarga pada masyarakat setempat.

Peserta kegiatan ini seluruhnya adalah masyarakat Rumah Tiga. Ada dua sesi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Materi yang dipaparkan dibuat dalam bentuk PowerPoint dan modul. Setiap slide powerpoint dilengkapi dengan materi penjelasan untuk membantu masyarakat Rumah Tiga memahami isi setiap slide dan memberikan modul kepada masyarakat sebagai pengangan untuk mengetahui point point penting dalam mengelola keuangan. Pertama, tim pemateri pertama menjelaskan tentang literasi keuangan. Tujuan literasi keuangan ini adalah membantu masyarakat Rumah Tiga untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih optimal, mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan, dan terhindar dari kesulitan keuangan. Sesi kedua, pemberian materi tentang perencanaan keuangan keluarga. Sesi ini menjelaskan tentang perencanaan keuangan keluarga, seperti pembuatan anggaran, manajemen utang, persiapan dana darurat dan evaluasi bulanan. Terakhir, foto bersama dengan masyarakat Rumah Tiga dan narasumber.

2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pemahaman literasi keuangan dan perencanaan keuangan keluarga. Pemberian materi edukasi di lengkapi dengan bentuk powerpoint dan modul. Hampir semua masyarakat Rumah Tiga memahami materi yang disampaikan narasumber. Mempelajari perencanaan keuangan sangat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang baik, mencapai keuangan mereka, dan menjalani hidup yang lebih stabil dan bebas stress.

Sangat penting untuk membuat rencana keuangan yang baik untuk semua orang, dan bahkan setiap keluarga. Ada beberapa tips untuk membuat rencana keuangan yang ideal yaitu membuat pencatatan keuangan, manajemen utang, tabungan, investasi, dan persiapan dana darurat. Perencanaan keuangan adalah proses mengatur keuangan keluarga berupa pemasukan dan pengeluaran selama periode tertentu. Mengingatkan masyarakat dalam manajemen utang yang baik dengan memprioritaskan kebutuhan penting dan menghindari pinjaman untuk barang mewah. Selain menabung, pilihan investasi yang menarik adalah dengan menggantikan uang menjadi emas karena dengan hal ini dapat melindungi inflasi. Mengedukasi masyarakat rumah tiga cara investasi yang baik, investasi yang baik adalah “*Jangan menaruh telur dalam satu keranjang*” yang artinya pentingnya diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko dengan menginvestasikan uang di saham, obligasi dan reksadana. Memberitahu masyarakat dalam menyiapkan dana darurat untuk terhindar kesulitan keuangan dimasa depan.



Gambar 1. Pembacaan kata sambutan



Gambar 2. Pembukaan dari perangkat desa



Gambar 3. Tim pemateri pertama



Gambar 4. Tim pemateri kedua



Gambar 5. Foto bersama dengan warga



Gambar 6. Foto tim pelaksana

DISKUSI

Tujuan dari diskusi ini adalah untuk membahas hasil dari pengabdian masyarakat yang berfokus pada meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan dan akuntansi. Tingkat literasi masyarakat tentang keuangan dan akuntansi masih rendah meskipun ada upaya pengabdian masyarakat. Berinvestasi, budgeting, dan menabung adalah konsep dasar yang

kurang dipahami oleh masyarakat umum. Tingkat literasi keuangan dan akuntansi masyarakat meningkat sebagai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ; masyarakat juga sering membuat keputusan keuangan yang salah, seperti terjebak dalam utang konsumtif.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan, masyarakat lebih mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan jangka panjangnya. Semakin banyak orang yang tahu tentang keuangan dan akuntansi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Orang-orang yang sadar keuangan akan lebih mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik dan mencapai tujuan mereka. Mereka juga akan lebih terhindar dari penipuan keuangan dan jeratan utang jika memahami tentang literasi keuangan dan akuntansi dalam masyarakat. Teori pemberdayaan masyarakat mendasari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang menekankan betapa pentingnya meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri. Teori pendidikan dan pembelajaran, di sisi lain, mendasari kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Teori ini menekankan betapa pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan partisipatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan akuntansi masyarakat. Beberapa indikator perubahan sosial yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat sebagai berikut: dapat meningkatkan literasi keuangan dan akuntansi masyarakat, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik, dan peningkatan kemampuan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Uraian dari kegiatan sosialisasi tentang “ Meningkatkan Literasi Keuangan dan Akuntansi dalam masyarakat” di Kantor Desa Rumah Tiga sangat mengedukasi bagi Masyarakat. Dengan adanya sosialisasi tersebut masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih optimal, mencapai tujuan keuangan mereka di masa yang akan datang, dan terhindar dari kesulitan keuangan sehingga masyarakat dapat membuat perencanaan mengenai pendidikan ,tabungan jangka panjang serta dana darurat. Sosialisasi ini bermanfaat untuk mengoptimalkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan akuntansi dalam mencapai stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tidak akan ada pengelolaan keuangan yang baik jika tidak ada partisipasi dan dukungan

dari semua pihak dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan akuntansi. Oleh karena itu, kami dengan penuh rasa syukur ingin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa atas dukungan penuhnya dan kebijakan yang mendukung untuk menciptakan lingkungan yang mendorong literasi keuangan dan akuntansi, serta kepada masyarakat rumah tiga atas antusiasme dan kepedulian mereka terhadap keuangan dan akuntansi, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Budianto, R. M. (2020). Gerakan Gemar Menabung Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Jurnal Pengembangan Komunitas*, 4(1), -.

Dara, S. R., & Mariah, M. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 127-138.

Hasan, I., Fauzi, A. Z., Syah, A. L. N., & Harjanti, R. S. (2023). Literasi Keuangan: Peningkatan Kapasitas Siswa Akuntansi Dalam Mengoptimalkan E-Wallet. *Jurnal*, 5(1), 578-584.

Indrianasari, N. T., Sohib, & Sholihin, M. R. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Kecamatan Ranuyoso. *Jurnal Konferensi Kemajuan*, 5(2), -.

Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), -.